

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tidak dapat dipungkiri bahwa kesibukan di Kota Bandung semakin hari semakin tinggi, apalagi dengan banyaknya berbagai tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Mulai dari wisata alam, wisata kuliner, sampai wisata belanja semuanya tersedia di Kota Bandung. Oleh sebab itu tak heran bila sebagian besar masyarakat Bandung, termasuk kaum wanita selalu sibuk dengan aktivitas diluar rumah.

Lihat saja pada akhir pekan atau hari-hari libur, lalu lintas di Bandung selalu padat sehingga menyebabkan kemacetan dimana-mana. Aktivitas yang semakin padat itulah yang menyebabkan banyak orang stress, lelah, dan jenuh. Belum lagi ditambah dengan kemacetan yang terjadi maka orang-orang semakin tidak dapat mengatasi emosi ketika rasa lelah itu datang.

Untuk mengatasi rasa lelah dan stress yang datang maka sekarang ini di Bandung banyak dibangun pusat-pusat kecantikan dan relaksasi, salah satunya

adalah tempat *massage*. Tempat *massage* banyak digemari khususnya oleh wanita karena selain dapat merawat dan mempercantik penampilan secara fisik, tempat *massage* juga dapat memenuhi keinginan mereka yang ingin menenangkan diri, serta menyeimbangkan pikiran dan emosi. Dengan kata lain *massage* juga merupakan salah satu sarana untuk berelaksasi.

Oleh sebab itu dapat menjadi potensi besar jika di Bandung dibangun sebuah pusat kecantikan, yaitu Rumah Cantik Citra. Apalagi Rumah Cantik Citra sedang melebarkan sayapnya di berbagai kota besar di Indonesia.

Seperti diketahui Citra merupakan suatu merek kecantikan yang diproduksi dari bahan-bahan alami warisan kuat budaya Indonesia. Citra dipasarkan di Indonesia sebagai merk perawatan kulit sejak tahun 1984. Citra dikenal pertama kali sebagai merek hand & body lotion tetapi beberapa tahun belakangan ini telah memperluas merek ke segmen lain seperti sabun cair, *body scrub*, pembersih wajah dan pelembab wajah.

Sesuai dengan misi dari produk Citra, yaitu ingin membantu wanita Indonesia menyeimbangkan pikiran dan tubuh mereka; maka Citra meluncurkan varian wewangian aromaterapi. Aromaterapi dipilih karena manfaatnya sudah dikenal luas untuk membantu mengendurkan ketegangan panca indra dan menenangkan pikiran dan tubuh. Untuk mendukung misi tersebut maka Citra meluncurkan aktivasi Rumah Cantik Citra (RCC). RCC adalah wadah bagi mereka yang ingin merasakan seluruh produk Citra dalam merawat dan mempercantik tubuh dan jiwa.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Rumah Cantik Citra merupakan sebuah fasilitas kecantikan yang mencakup perawatan kecantikan jiwa dan raga. Karena rumah Cantik Citra berfungsi sebagai sarana untuk berelaksasi, sedapat mungkin ruang memberikan suasana tenang dan nyaman.

Untuk perawatan-perawatan tubuh tertentu, dibutuhkan suasana yang *private* mengingat pengunjung membutuhkan privasi yang besar. Karena itu dalam perancangan Rumah Cantik Citra ini akan timbul berbagai macam masalah yang meliputi:

1. Bagaimanakah desain ruangan yang dapat menciptakan suasana nyaman untuk pengunjung berelaksasi?
2. Bagaimanakah organisasi ruang yang dapat membuat privasi pengunjung tetap terjaga, mengingat fasilitas ini merupakan ruang publik?
3. Bagaimanakah desain ruangan yang mencerminkan keseimbangan jiwa dan raga sesuai dengan visi dan misi Rumah Cantik Citra?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Perancangan Rumah Cantik Citra ini bertujuan untuk memfasilitasi para wanita yang ingin merawat diri agar dapat tampil seimbang antara lahiriah dan batiniah. Dari permasalahan-permasalahan yang muncul itulah maka timbul upaya untuk:

1. Merancang ruangan yang dapat menciptakan suasana nyaman untuk pengunjung berelaksasi.
2. Menciptakan organisasi ruang yang membuat privasi pengunjung tetap terjaga, mengingat fasilitas ini merupakan ruang publik.

3. Mendesain ruangan yang dapat mencerminkan keseimbangan jiwa dan raga sesuai dengan visi dan misi Rumah Cantik Citra.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Bab I berisi Bab Pendahuluan yang menceritakan latar belakang masalah, ide gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan Bab Landasan Teori yang memaparkan teori-teori pendukung dalam menulis laporan.

Bab III adalah Bab Deskripsi Proyek yang berisi mengenai lokasi, analisa fisik, analisa fungsional, kebutuhan ruang, *programming*, *bubble diagram*, serta *zoning blocking*.

Bab IV adalah Bab Analisa Pengolahan Perancangan yang menjelaskan tentang ide implementasi konsep, denah general, denah khusus, serta penerapan konsep di masing-masing denah khusus.

Bab V berupa Bab Simpulan dan Saran.